

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tumor Abdomen adalah pembengkakan atau adanya benjolan yang disebabkan oleh neoplasma dan infeksi yang berada di abdomen berupa massa abnormal di sel-sel yang berpoliferasi yang bersifat autonom (tidak terkontrol), progresif (tumbuh tidak beraturan), tidak berguna, Seiring dengan pertumbuhan dan berkembang biaknya, sel tumor dapat membentuk suatu massa dari jaringan yang ganas dan kemudian dapat menjadi dan dapat bermetastasis keseluruh tubuh sehingga dapat menyebabkan kematian, Tumor intra abdomen antara lain tumor hepar, tumor limpa, tumor lambung atau usus halus, tumor kolon, tumor ginjal (hipernefroma), tumor pankreas. Pada anak-anak dapat terjadi tumor ginjal (Oswari, 2018).

Tumor adalah suatu penyakit yang bersifat tidak menular, atau NCD (*Non communicable diseases*) yang menjadi penyebab kematian terbesar manusia diseluruh dunia apabila tidak segera dilakukan tindakan. Sampai saat ini, tumor merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia , Tumor abdomen disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat seperti konsumsi makanan yang diasinkan, diasapi dan jarang mengkonsumsi buah-buahan serta sayuran, Gejala pada penyakit Tumor abdomen sangat sulit untuk dideteksi karena sangat sedikit gejala yang terjadi. Gejala tumor abdomen dapat dideteksi cenderung pada saat mencapai stadium lanjut seperti nafsu makan menurun, penurunan berat badan, cepat kenyang, mules atau gangguan pencernaan, mual, muntah darah, pembengkakan pada perut karena penumpukan cairan, dan anemia (Oktavionita, 2018).

Tumor adalah salah satu penyebab morbiditas dan kematian di seluruh dunia, dengan sekitar 14 juta kasus baru di tahun 2018. Jumlah kasus baru diperkirakan meningkat sekitar 70% selama 2 dekade ke depan.

Kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia (Kemenkes RI, 2018). Menurut (WHO, 2018), angka kejadian tumor atau kanker adalah penyebab utama kematian kedua di dunia, sekitar 8,8 juta kematian pada tahun 2015. Data kematian tumor abdomen sebesar 754.000 kematian. Salah satu faktor resiko terjadinya kematian akibat tumor adalah penggunaan tembakau sekitar 22%. Data Globocan menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami tumor. Data tersebut juga menyatakan dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena tumor. Angka kejadian penyakit tumor di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 81 di Asia Tenggara, sedangkan Asia urutan ke 23 (Kemenkes, 2018). Prevalensi kejadian tumor di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk tahun 2013 menjadi 1,79 per 100.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi tumor tertinggi adalah pada Propinsi DI Yogyakarta 4,86 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Riskesdas, 2018).

*Gastrointestinal Stromal Tumors (GIST)* merupakan tumor non epitelial yang secara khas tumbuh di dinding *traktus gastrointestinal*, biasanya muncul dari lapisan muskularis propria atau muskularis mukosa dan berasal dari sel Intersisial Cajal. Tumor dapat timbul pada esofagus, gaster, usus halus, colon, mesenterium, dan omentum. Gaster merupakan lokasi yang paling banyak terjadi (60-70%). Kadang asal tumor tidak dapat ditentukan, karena penyebaran peritoneal yang luas. (Ulusian, 2019)

GIST merupakan tumor yang jarang terjadi, tetapi merupakan tumor mesenchymal yang paling sering timbul pada *traktus gastrointestinal*. Insidensi sebenarnya dari tumor ini tidak diketahui pasti, diperkirakan ada 5.000-10.000 kasus baru per tahun di dunia. Tumor ini biasanya timbul pada pasien usia 40- 70 tahun dan hanya 1-2% terjadi pada anak dan remaja. GIST tidak berhubungan dengan distribusi geografis, etnis atau ras dan tanpa predileksi seks. (King, 2018)

Gejala klinis GIST tergantung pada ukuran dan lokasi tumor. Tumor kecil sering tidak bergejala sehingga sering tidak diketahui, dan saat gejala muncul, tumor sudah besar atau sudah menyebar ke organ lain. Gejala klinis yang sering timbul adalah perdarahan saluran cerna karena ulserasi mukosa. Pada sebagian kasus dapat dijumpai massa yang palpable pada abdomen. Sebagian besar GIST bersifat jinak (70-80%), tetapi tumor ini memiliki spektrum mulai dari benigna sampai maligna, tergantung pada lokasi, ukuran tumor dan frekuensi mitosis. GIST maligna sering metastasis ke liver dan peritoneum tetapi jarang metastasis ke limfodi, tulang maupun otak. (Patnaik, 2020)

Baik secara global maupun nasional jenis tumor dan kanker yang paling banyak terdapat di Indonesia yaitu termasuk di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Total insiden tumor dan kanker di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tiga bulan terakhir (Maret-Mei) sebanyak 12 kasus tumor dan 32 kasus kanker dan 3 diantaranya adalah GIST Abdomen.

Salah satu tanda dan gejala dari GIST Abdomen merupakan nyeri pada perut penatalaksanaan terhadap nyeri pada pasien dengan GIST Abdomen harus dilakukan sehingga diharapkan tidak memperburuk gejala yang dirasakan oleh pasien. Berbagai upaya penatalaksanaan Nyeri pada GIST Abdomen yaitu dengan farmakologis maupun nonfarmakologis. Secara farmakologi yaitu dengan pemberian obat analgetik sedangkan terapi nonfarmakologi yaitu dapat diberikan terapi *Benson relaxation* yang sudah banyak diterapkan sebagai penanganan nyeri. *Benson relaxation* merupakan teknik pernapasan yang biasa digunakan di rumah sakit pada pasien yang sedang mengalami nyeri dan pada relaksasi Benson ada penambahan unsur keyakinan dalam bentuk kata-kata. Kelebihan dari latihan teknik relaksasi dibandingkan teknik lainnya adalah lebih mudah dilakukan dan tidak ada efek samping apapun (Grece, 2017)

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada BP. T

Dengan GIST Abdomen Di Ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan studi kasus ini antara lain, sebagai berikut :

### 1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pada BP. T dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen (GIST)* di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya hasil pengkajian keperawatan pada pada BP. T dengan GIST Abdomen di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- b. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan pada pada BP. T dengan GIST Abdomen di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- c. Diketuinya perencanaan keperawatan pada pada BP. T dengan GIST Abdomen di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada pada BP. T dengan GIST Abdomen di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pada BP. T dengan GIST Abdomen di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

## **C. Manfaat Penelitian**

Tugas Akhir Ners ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen (GIST)*

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen (GIST)*

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien mendapatkan perawatan yang profesional sesuai dengan standar praktik, serta menambah wawasan untuk pasien dan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pada pasien dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen* (GIST)

d. Bagi Profesi Keperawatan

Menambah referensi dan keluasan ilmu terapan dalam mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan, serta dapat membantu dalam meningkatkan kualitas dalam praktik pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen* (GIST)

e. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan yang diperlakukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan pada pasien dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen* (GIST) dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dalam menentukan kebijakan operasional, agar mutu pelayanan di Rumah Sakit dapat ditingkatkan.

**D. Ruang Lingkup TAN**

Penelitian ini termasuk dalam lingkup keperawatan medikal Bedah. Materi yang dibahas adalah nyeri akut pada BP. T dengan *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen* dengan metode studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di ruang Cendana 2 RSUP Dr. Sardjito. Untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit *Gastrointestinal Stromal Tumor Abdomen*.

